

## Lampiran 1

### TRANSKIP WAWANCARA

#### A. Daftar responden 1

Nama : Capt. Damrizal

Jabatan : Nahkoda

Tanggal Wawancara : 25 April 2017

#### B. Hasil wawancara

Wawancara kepada Nahkoda MV. KT 05 peneliti lakukan pada saat melaksanakan praktek laut pada bulan April 2017 ketika melaksanakan pemuatan *clinker* di Pelabuhan Garongkong.

Cadet : "Selamat siang Capt. Ijin Capt adakah waktu untuk wawancara?"

Nahkoda : "Selamat siang det, iya silahkan, ingin bertanya tentang apa det?"

Cadet : "Saya ingin bertanya mengenai masalah penanganan muatan *clinker* Capt. Apakah sebelumnya Captain pernah memuat muatan *clinker* sebelum di kapal MV. KT 05?"

Nahkoda : "Pernah det, dulu pada saat saya menjabat sebagai Nahkoda di MV. Shanti Indah det."

Cadet :”Ketika akan memuat *clinker* apa saja yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan pemuatan Capt?”

Nahkoda :”Ketika kita akan memuat *clinker* ada 2 tahapan persiapan yang harus disiapkan det, yaitu persiapan ruang muat dan persiapan peralatan bongkar muat. Dalam mempersiapkan ruang muat terlebih dahulu kita lakukan *safety meeting* hal ini dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada *crew* kapal dan membagi tugas kepada masing-masing *crew* kapal dalam mempersiapkan ruang muat, selanjutnya Mempersiapkan peralatan untuk *hold cleaning* tujuannya adalah agar pelaksanaan pembersihan palka (*hold cleaning*) dapat berjalan dengan lancar dan dapat selesai dalam waktu yang telah ditentukan. Peralatan yang harus disiapkan untuk membersihkan palka adalah selang, drum, ember, tali, sapu, sekop dan peralatan lainnya. Setelah itu kita kumpulkan sisa-sisa muatan (*cargo residu*) dengan cara disapu dan dibawa keluar palka, kemudian kita bersihkan got palka (*bilges*) sampai bersih agar tidak menyumbat saluran pembuangan keringat muatan. Setelah *bilges* bersih kemudian dilakukan pencucian palka dengan menggunakan air laut ini bertujuan agar palka benar-benar bersih dari sisa muatan selanjutnya, setelah semua

bersih selanjutnya adalah proses pengeringan palka, dalam pengeringan palka yang harus dilakukan adalah membuka palka agar sinar matahari masuk kedalam palka, tahap akhir adalah kita periksa apakah palka benar-benar kering dan bersih atau tidak, apabila masih ada genangan air kita harus menghilangkan air tersebut.”

Cadet :”Untuk proses pelaksanaan pemuatan *clinker* bagaimana capt prosedurnya?”

Nahkoda :”Ketika kita akan memuat *clinker* atau muatan curah lainnya kita bisa lihat prosedur pemuatan di buku *International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC-Code)*, buku itu memberikan informasi mengenai bagaimana cara menangani semua jenis muatan yang akan dimuat oleh kapal. Untuk pemuatan *clinker* yang pertama dilakukan adalah melakukan *Initial Draft Survey* untuk menghitung nilai konsan kapal, setelah dikeathui nilai konstan kapal barulah dilakukan pemuatan. Dalam proses pemuatan *clinker*, dapat dilakukan dengan menggunakan *grab kapal*, *cargo box* dari pelabuhan. Setelah proses pemuatan selesai dilakukan *Final Draft Survey*, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berat muatan yang sudah dimuat diatas kapal.”

Cadet :“Siap Capt. Terimakasih atas penjelasan dan waktunya hasil dari diskusi ini saya catat sebagai reverensi pembelajaran saya nanti Capt.”

